

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Salah satu hal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum melakukan penelitiannya adalah memilih metode penelitian yang akan membentuk suatu rancangan atau disebut dengan desain penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Maka, metode yang digunakan adalah metode penelitian pendidikan. Menurut Sugiyono (2010:6),

metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3), “penelitian survey merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2010:61), ‘variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*)’. Sedangkan pengertian variabel menurut Sugiyono (2010:61), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai

dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi variabel adalah segala bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi dan dapat membuat kesimpulan dari informasi tersebut.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (dalam Sugiyono, 2010:61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi guru. Menurut UU No. 14 Tahun 2005, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Jadi, kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru.
2. Variabel Dependen (variabel terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (dalam Sugiyono, 2010:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa menjadi guru. Motivasi mahasiswa menjadi guru adalah dorongan dari dalam maupun luar diri mahasiswa untuk mejadi seorang tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan dalam undang-undang sehingga menjadi tenaga profesional. Motivasi tersebut terdiri dari motivasi intrinsik (dalam) dan ekstrinsik (luar).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No item
Kompetensi Guru (X) (Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru)	1. Kompetensi Profesional	- Menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran	Interval	1
		- Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar	Interval	2
		- Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	Interval	3
		- Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	Interval	4
		- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	Interval	5
	2. Kompetensi Pedagogik	- Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	Interval	6
		- Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Interval	7
		- Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran	Interval	8,9
		- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	Interval	10,11
		- Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan	Interval	12

		berbagai potensi yang dimiliki		
		- Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	Interval	13
		- Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Interval	14
		- Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Interval	15
		- Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Interval	16
	3. Kompetensi Kepribadian	- Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	Interval	17
		- Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	Interval	18
		- Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	Interval	19
		- Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	Interval	20
		- Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	Interval	21
	4. Kompetensi Sosial	- Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	Interval	22

		- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat	Interval	23
		- Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	Interval	24
		- Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	Interval	25
Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru (Y). (Hamzah B. Uno, 2008:73)	1. Motivasi Intrinsik	- Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas memiliki target yang jelas.	Interval	26
		- Memiliki tujuan yang jelas dan menantang.	Interval	27
		- Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya.	Interval	28
		- Memiliki perasaan senang dalam bekerja.	Interval	29
		- Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain.	Interval	30
		- Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya.	Interval	31
	2. Motivasi Ekstrinsik	- Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.	Interval	32
		- Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.	Interval	33
		- Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif.	Interval	34
		- Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian	Interval	35

		dari teman dan atasan.		
--	--	------------------------	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek/objek yang akan diteliti. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (dalam Sugiyono, 2010:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa UPI Program Studi Pendidikan Akuntansi sebanyak 324 mahasiswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2008	103
2009	113
2010	108
Jumlah	324

Sumber: Sub Bag. Akademik FPEB

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2010:118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dengan cara ini adalah mengambil sampel dari populasi yang telah ditentukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Sebelum penyebaran angket dilakukan, sampel yang akan menerima angket akan diundi terlebih dahulu sesuai dengan jumlah angket yang akan disebar agar adil. Berikut prosedur pengambilan sampling secara random:

1. Buat daftar nama satuan sampling

Daftar nama diperoleh melalui data mahasiswa yang didapatkan melalui Bagian Akademik Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Daftar nama tersebut kemudian diolah lagi dengan cara memisahkan mahasiswa pria dan wanita per angkatan.

2. Beri nomor urut semua satuan sampling

Setelah dibuat daftar sampel kemudian diberi nomor urut satuan sampling pada daftar nama yang telah dibuat. Kemudian nomor sampel ditulis pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil, kemudian kertas-kertas tersebut digulung dan digunakan untuk mengundi sampel mana yang akan digunakan.

3. Mengundi

Setelah dibuat daftar sampel kemudian diberi nomor urut satuan sampling pada daftar nama yang telah dibuat. Kemudian nomor sampel ditulis pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil, kemudian kertas-kertas tersebut digulung dan digunakan untuk mengundi sampel mana yang akan digunakan.

Ambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai sejumlah ukuran sampel yang diinginkan yaitu sejumlah 76 siswa yang didapatkan melalui angkatan 2008 sejumlah 24 mahasiswa yang terdiri dari 4 mahasiswa pria dan 20 mahasiswa wanita, angkatan 2009 sejumlah 27 mahasiswa

yang terdiri dari 5 mahasiswa pria dan 22 mahasiswa wanita, angkatan 2010 sejumlah 25 siswa yang terdiri 8 mahasiswa pria dan 17 mahasiswa wanita.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Riduwan, 2009:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : Presisi (ditetapkan 10%)

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{324}{324.(0.1)^2+1}$$

$$n = \frac{324}{(324)(0.01)+1}$$

$$n = \frac{324}{3.24+1}$$

$$n = \frac{324}{4.24}$$

$n = 76,41$ (di bulatkan menjadi 76 orang)

Setelah mendapatkan ukuran sampel, agar representatif setiap subjek populasi diusahakan memiliki peluang sama menjadi sampel. Dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Penentuan jumlah masing-masing sampel untuk setiap angkatan dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2009:66):

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Dimana:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berikut jumlah sampel penelitian dari setiap angkatan secara *proportionate random sampling*:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah Sampel
2008	$103/324 \times 76 = 24$
2009	$113/324 \times 76 = 27$
2010	$108/324 \times 76 = 25$

Sumber: data diolah

3.4 Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket pra penelitian, yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis untuk responden yang akan digunakan sebagai data awal penelitian.
2. Angket (kuisisioner), yaitu suatu alat pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau checklis

(√). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah skala Numerikal (*numerical scale*). Menurut Uma Sekaran (2006 : 33) “Skala Numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya”.

Tabel 3.4
Penilaian Numerical Scale

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber: Uma Sekaran (2006)

Keterangan :

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Karena menurut Sugiyono (2010:193), “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

3.5.1 Uji instrumen penelitian

3.5.1.1 Uji validitas

Scarvia B. Anderson (dalam Suharsimi Arikunto, 2002:64) mengatakan, ‘sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur’. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto mengungkapkan (2002:69), “sebuah tes dikatakan validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium”. Jadi validitas berhubungan dengan “valid” atau “sahih”nya suatu instrumen penelitian.

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:72})$$

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), dengan taraf signifikansi 0,05 nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Kriterianya sebagai berikut:

- Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaannya adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$).
- Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item pertanyaan adalah tidak valid ($r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{tidak valid}$).

Berikut merupakan hasil uji validitas tiap item pernyataan:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa Mengenai Guru
 $\alpha = 5\%$

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,643	0,444	Valid
2	0,491	0,444	Valid
3	0,720	0,444	Valid
4	0,487	0,444	Valid
5	0,475	0,444	Valid
6	0,547	0,444	Valid
7	0,655	0,444	Valid
8	0,475	0,444	Valid
9	0,538	0,444	Valid
10	0,654	0,444	Valid
11	0,654	0,444	Valid
12	0,716	0,444	Valid
13	0,644	0,444	Valid
14	0,628	0,444	Valid
15	0,535	0,444	Valid
16	0,555	0,444	Valid
17	0,628	0,444	Valid
18	0,740	0,444	Valid
19	0,642	0,444	Valid
20	0,656	0,444	Valid
21	0,519	0,444	Valid
22	0,523	0,444	Valid
23	0,651	0,444	Valid
24	0,639	0,444	Valid
25	0,585	0,444	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas di atas terdapat 25 item pernyataan dan seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Mahasiswa menjadi Guru
 $\alpha = 5\%$

No	r hitung	r tabel	Keterangan
26	0,505	0,444	Valid
27	0,698	0,444	Valid
28	0,668	0,444	Valid
29	0,809	0,444	Valid
30	0,680	0,444	Valid
31	0,716	0,444	Valid
32	0,815	0,444	Valid
33	0,690	0,444	Valid
34	0,637	0,444	Valid
35	0,493	0,444	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas di atas terdapat 10 item pernyataan dan seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.5.1.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan keajegan suatu alat instrumen. Untuk mengukur reliabilitas suatu alat instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:109})$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians total

Sedangkan rumus untuk varians total, yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto 2002:110})$$

σ_t^2 = varians total

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah peserta

Suatu item dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tidak reliabel.

Selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka item pertanyaan tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas terhadap semua item dengan menggunakan program *Microsoft Excel*, diketahui hasil r_{hitung} adalah 0,914 untuk variabel persepsi mahasiswa mengenai profesi guru dan 0,862 untuk variabel motivasi mahasiswa menjadi guru. Hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} untuk responden 20 orang yaitu 0,444. Karena dalam perbandingan kedua variabel tersebut, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan item soal tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi, selanjutnya data tersebut akan diolah untuk pengujian hipotesis.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows*, sehingga dapat dilihat dari tabel output SPSS pada bagian Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria uji r (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan tingkat α yang ditentukan yaitu 0,1 ($r < 0,1$) maka H_0 ditolak, artinya data tersebut berdistribusi normal (Sambas Ali, 2009:83).

3.5.2.2 Koefisien Korelasi

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Korelasi PPM digunakan untuk

Rumus Korelasi PPM adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004:244)

Dimana:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

3.5.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2009:139)

Dimana:

KP = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.5.2.4 Uji Sigifikansi

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, berlaku terhadap seluruh populasi penelitian. Maka, rumus untuk mengetahui t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004:259)

Keterangan:

r = korelasi

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,1$ dengan dk = n-2, maka kaidah keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak